

## SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER

Prodi / Semester : Farmasi /-

Mata Kuliah : Spesialit Obat

Sifat Ujian : *Close Book*

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024

Waktu : 60 menit

Pengampu : apt. Andrey Wahyudi, S.Farm.,M.Farm

### A. Pilihan Ganda

1. Obat milik suatu perusahaan dengan nama khas, dilindungi hukum, dan merk terdaftar berdasarkan merk disebut....
  - a. Obat generik
  - b. **Obat paten**
  - c. Obat generik berlogo
  - d. Obat tradisional
  - e. Fitofarmaka
2. Keadaan yang menunjukkan atau menggambarkan penyebab, patologi, pengobatan, atau serangan penyakit/kondisi dimana tubuh membutuhkan terapi dengan obat tersebut, adalah istilah dalam brosur obat, disebut....
  - a. Komposisi
  - b. Nama dagang
  - c. Bentuk sediaan
  - d. **Indikasi**
  - e. Kontraindikasi
3. Obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter, namun mempunyai peringatan khusus saat menggunakannya. Tempat penjualan di Apotek dan Toko Obat Berijin. Merupakan obat berlogo....
  - a. Narkotika
  - b. Psikotropika
  - c. OWA
  - d. Obat keras
  - e. **Hijau**
4. Pada obat berlogo biru diberi 6 peringatan awas! Obat keras, bacalah aturan pemakaiannya, terdaftar dalam P nomor.....
  - a. **1**
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
  - e. 5
5. Tes untuk mengecek adanya alergi, kecuali....
  - a. Tes eliminasi makanan
  - b. **Tes bilas lambung**
  - c. Tes tempel (patch test)
  - d. Tes tusuk kulit
  - e. skin prick test
6. bentuk obat itu sendiri, misal tablet, kapsul, kaplet, sirup, eliksir, suspensi, krim, gel, dan suppositoria dll, di sebut....
  - a. Obat
  - b. Indikasi
  - c. Diagnosis
  - d. Rute penggunaan

- e. **Bentuk sediaan**
- 7. Petunjuk kondisi – kondisi dimana penggunaan obat tersebut tidak tepat atau tidak dikehendaki, disebut....
  - a. No batch
  - b. Expired
  - c. **Kontraindikasi**
  - d. Nomor registrasi
  - e. Efek samping
- 8. Interaksi yang terjadi dari penggunaan antasida dengan beberapa obat menyebabkan gangguan penyerapan obat asam, mengurangi konsentrasi obat dalam darah dan mengganggu efek terapeutiknya. Merupakan interaksi antara antasida bersamaan dengan...
  - a. **Obat bersifat asam**
  - b. Levodopa
  - c. Pseudoefedrin
  - d. Tetrasiklin
  - e. Flouroquinolon
- 9. Advers effect pada penggunaan antasida dikaitkan dengan peningkatan risiko toksisitas pada individu dengan gagal ginjal dan bayi. Contoh dari komposisi....
  - a. **Alumunium hidroksida**
  - b. Kalsium karbonat
  - c. Potassium karbonat
  - d. Sodium
  - e. Natrium
- 10. Terdapat riwayat anggota keluarga atau orang tua yang memiliki alergi. Hal ini umumnya terjadi pada anak-anak yang memiliki ayah atau ibu dengan riwayat penyakit alergi. Merupakan faktor dari garis....
  - a. Faktor eksternal
  - b. Faktor internal
  - c. **Faktor keturunan**
  - d. Faktor lingkungan
  - e. Faktor cuaca
- 11. An.JY (15<sup>th</sup>), BB 35kg, mengeluhkan sering bersin-bersin, hidung gatal dan berair, ia mengaku merasa terganggu dengan kondisi tersebut. Oleh ibunya diberikan sediaan tablet antihistamin yang tersedia di rumah yaitu CTM 4 mg (jika perlu), besoknya ibu JY pergi ke Apotek untuk membeli obat yang sama untuk anaknya, Informasi apa yang anda sampaikan untuk memperbaiki kondisi pasien tersebut....
  - a. Istirahat yang cukup
  - b. **Hindari faktor penyebab**
  - c. Minum air putih
  - d. Banyak makan buah
  - e. Banyak makan sayur
- 12. Mekanisme kerja: menetralkan asam di lambung dan menghambat pepsin, yang merupakan enzim proteolitik. Mekanisme aksi dari obat...
  - a. Sukralfat
  - b. PPI
  - c. Pantoprazole
  - d. Ranitidine
  - e. **Antasida**

13. Antasida sebaiknya diberikan pada saat perut kosong atau berikan 1-2 jam setelah makan dan sebelum tidur, bagaimana cara minum obat antasida dalam sediaan oral...
- Di hisap
  - Di kunyah**
  - Dilarutkan dalam air putih
  - Disimpan bawah lidah
  - ditelan tanpa dikunyah
14. Tn YG (31th, BB 60kg), datang ke Apotek untuk keluhannya mual hingga muntah, beberapa waktu lalu pernah muntah darah, serangan cenderung muncul pada petang dan pagi hari. Ia juga bercerita serangan muncul ketika ia merasa stres dan dipicu makanan minuman yang merangsang seperti kandungan alkohol pada buah anggur, tape, dan durian, juga ketika ia konsumsi coklat, kopi, serta makanan pedas. Ia meminta Farmasi yang bertugas untuk memberikan obat yang dapat menetralkan tingginya asam lambung. Ia mengungkapkan bahwa sulit untuk minum obat dalam sediaan tablet. Apa rekomendasi anda sebagai Farmasi....
- Berikan antasida**
  - Berikan air putih
  - Informasikan pasien untuk istirahat yang cukup
  - Informasikan pasien makan yang banyak
  - Informasikan pasien untuk tidak menghindari makan makanan yang asam dan pedas
15. seorang anak (12<sup>th</sup>) mengeluhkan batuk yang tak kunjung sembuh selama 1 minggu ini dan datang ke apotek untuk membeli obat. Apoteker yang bertugas meminta TTK untuk memilihin obat golongan ekspektoran dalam sediaan tablet. Obat apa yang anda berikan.....
- Ambroxol
  - Bromheksin
  - N-Asetil Sistein
  - Guaifenesin**
  - Erdosteine
16. Tn.Muda (24<sup>th</sup>), seorang perokok aktif dan kuliah di prodi farmasi, 1,5 minggu ini fokus dilaboratorium kimia untuk tugas akhirnya. Baru-baru ini datang ke apotek dengan gejala batuk berdahak, yang sebelumnya belum ia obati, batuk sudah berlangsung selama 4 hari. Apoteker diapotek meminta TTK memberikan obat golongan mukolitik yang memiliki efek antioksidan. obat apa yang anda berikan....
- Ambroxol dan/atau GG
  - Bromheksin
  - N-Asetil Sistein dan/atau Erdosteine**
  - Gliseril Guaiakolat
  - Erdosteine
17. Tn. QL (29<sup>th</sup>), bekerja di furniture mebel kayu, 3 minggu ini batuk tanpa disertai dahak diobati dengan Vicks Formula 44 dan diminum ketika frekuensi batuk memburuk. 1 minggu berikutnya ia konsumsi seduhan jahe, namun gejala tidak membaik dan pengobatan sebelumnya dihentikan. Ia berkunjung ke klinik praktek dokter dan diberikan resep obat antitusif, lalu menebusnya ke apotek. Obat apa yang diberikan.....
- N-Asetil Sistein
  - Bromheksin
  - Dekstrometofan
  - Codein**
  - GG

18. An. Z (12<sup>th</sup>), datang bersama ibunya ke yankes dengan keluhan *common cold* yang ia atasi dengan seduhan jahe, kunyit, dan daun mint. Gejala belum membaik. Dokter meresepkan antibiotik amoxicillin, fenilefrin, dan loratadine. Farmasi menelaah resep tersebut dan menkonfirmasi kedokter bahwa salah satu obat tidak diperlukan. Obat tersebut adalah....
- Jahe
  - Kunyit
  - Amoxicillin**
  - Fenilefrin
  - Loratadine
19. Tn. AJ (33<sup>th</sup>), bekerja di unit cancer di RSCM Jakarta. Ia punya Riwayat asma pada masa kecilnya. Baru-baru ini ia mengunjungi dokter spesialis paru dan positif asma. Sebelumnya ia mengonsumsi salbutamol oral, namun meminta dokter untuk meresepkan sediaan obat dengan perangkat/alat kesehatan. Dokter bertanya kepada farmasi alkes yang bisa digunakan sampai tabung kosong, Dosis lebih banyak tersedia per aktuasi (10mcg-5mg), Gampang digunakan sendiri, dan Murah. Saran dari farmasi adalah menggunakan.....
- Nebulizer
  - Tablet oral
  - SMI
  - MDI**
  - DPI
20. Tn. AG (31<sup>th</sup>, BB 60 kg, TB 172 cm), seorang petani kratom, mengeluhkan sesak beberapa minggu ini. ia menggunakan masker ketika mengeringkan daun kratom sampai menjadi simplisia. Kemudian, ia datang RS dan di resepkan fluticasone propionate dalam perangkat DPI. Cara pakai sudah disampaikan oleh farmasi. Obat tersebut merupakan golongan....
- Kortikosteroid
  - NSAID
  - Intranasal Kortikosteroid**
  - Antiinflamasi
  - Antiradang
21. Ny. BC (34<sup>th</sup>) seorang nelayan ikan di kebun, 1 bulan ini menggunakan obat golongan *short acting beta 2 agonis*. Ia diketahui mengonsumsi Ipratopium Bromida dalam alkes MDI. Ia bercerita ke farmasi mulutnya terasa kering setelah menggunakan alat tersebut. Informasi tepat apa yang perlu farmasi sampaikan ke Ny.BC....
- Kepatuhan penggunaan obat
  - Obat dengan indikasi asma
  - Harus berkumur-kumur setelah menggunakan alat**
  - Aturan pakai
  - Cara menggunakan
22. Mekanisme kerja dari obat berikut : bekerja dengan menghancurkan molekul lendir sehingga lendir akan menjadi lebih cair dan dapat dikeluarkan dengan mudah saat batuk, mekanisme kerja dari.....
- Mukolitik**
  - Ekspektoran
  - Antitusif
  - Analgetik
  - Antipiretik

23. Mekanisme kerja dari obat berikut : bekerja dengan meningkatkan sekresi bronkial agar kondisi ditenggorokan lebih lembab dan mengencerkan dahak sehingga aliran lendir dapat berjalan normal dan mudah untuk dikeluarkan, mekanisme kerja dari...
- Mukolitik
  - Ekspektoran**
  - Antitusif
  - Analgetik
  - Antiinflamasi
24. Oralit diberikan untuk mengganti cairan dan elektrolit yang hilang pada kasus diare. Komposisi dari oralit yang tersedia dalam kemasan adalah, kecuali....
- Glucose anhydrous 4g,
  - NaCl 0.7g,
  - Na. bicarbonate 0.5g,
  - CaCl<sub>2</sub> 0.3g
  - Kalium 0,1 g**
25. Zink merupakan zat gizi mikro yang membantu mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan sistem imun serta dapat secara aktif membantu mencegah keterulangan diare pada anak ± 2-3 bulan pasca sembuh. Digunakan selama....
- 5 hari
  - 7 hari
  - 8 hari
  - 10 hari**
  - 11 hari
26. Karbon aktif di dalam Norit bekerja dengan cara mengikat gas, bahan kimia, dan racun dalam usus agar tidak terserap oleh tubuh. Kombinasi dari Norit dan zat tersebut akan dibuang bersama dengan feses. Informasi ESO yang mungkin timbul setelah menggunakan obat pada saat swamedikasi yang perlu disampaikan adalah...
- Tinja berwarna merah
  - Urin berwarna merah
  - Tinja berwarna hitam**
  - Tinja berwarna merah
  - Tinja keruh
27. Tn. OZ (41th) sampai diapotek mengeluhkan tidak bisa BAB selama 2 hari. Farmasi mengusulkan 2 macam obat untuk mengatasi keluhan tersebut diantaranya senna dan bisacodyl. Obat tersebut termasuk laksatif jenis.....
- Stimulant**
  - Bulk forming
  - Surfaktan
  - Osmotik
  - Surfaktan
28. Ny. UHD (28<sup>th</sup>) datang ke apotek menceritakan sebab tidak bisa BAB. Dari farmasi menyarankan pemberian senna untuk mengatasi keluhan tersebut. Senna termasuk dari derivat...pada kasus konstipasi.
- Difenilmetan
  - Antrakuinon**
  - Bulk forming
  - Surfaktan
  - Emulsi
29. Tn. ADC (24<sup>th</sup>) berkunjung ke apotek dengan keluhan konstipasi. TTK yang pada saat itu bertugas bingung memilih obat yang tepat. Oleh karena itu dia meminta saran

- kepada apoteker yang sedang tidak ditempat. Obat yang disarankan apoteker tersebut adalah obat lini pertama dari kasus konstipasi. Obat pilihannya adalah....
- Senna
  - Psyllium
  - Laktulosa**
  - Bisacodyl
  - Laktosa
30. Tn. HDS (25<sup>th</sup>) datang ke apotek dengan keluhan radang tenggorokan dan batuk kering. Oleh farmasi merekomendasikan untuk meredakan batuknya. Antitusif di indikasikan untuk.....
- Pengencer dahak
  - Penekan batuk**
  - Memudahkan pengeluaran dahak
  - Mencegah batuk
  - Mengurangi nyeri
31. Ny. ITZ (37<sup>th</sup>) pergi ke apotek dengan keluhan sulit bernapas melalui hidung. Pada saat bangun untuk menyiapkan sahur ia merasa udara yang sangat sejuk, satu hari sebelumnya dari gejala yang muncul. Obat apa yang direkomendasikan oleh farmasi untuk melegakan pada kasus tersebut.....
- Antitusif
  - Mukolitik
  - Eskpektoran
  - Dekongestan**
  - Antihistamin
32. Seorang farmasi sedang merapikan obat di etalase apotek berdasarkan kelas terapi/indikasi penyakit. Obat yang dirapikan adalah Fenilpropanolamin, Fenilefrin, Pseudoefedrin, dan Efedrin. Obat-obat tersebut merupakan obat dengan golongan....
- Antitusif
  - Mukolitik
  - Antinyeri
  - Eskpektoran
  - Dekongestan**
33. Berikut virus yang dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit baru, seperti *coronavirus* dan *rhinovirus*. *adenovirus*, *coxsackieviruses*, *myxovirus*, dan *paramyxovirus*, *Human respiratory syncytial virus*, atau dikenal dengan virus influenza. Meskipun banyak jenis virus baru terus diidentifikasi. Virus tersebut dapat dijumpai pada keluhan.....
- Konstipasi
  - Mual muntah
  - Pusing kepala
  - Common cold**
  - Demam
34. Seorang pasien mendapatkan obat dari resep dokter : dexametason, vitamin D, ambroxol, N-asetil sistein, CTM, untuk mengatasi batuknya. Farmasi mengetahui obat tersebut ada yang tidak diperlukan/berlebihan. Menurut WHO, penggunaan obat paling sedikit 5 macam dengan kandungan zat aktif berbeda, disebut.....
- Duplikasi terapi
  - Kombinasi terapi
  - Monoterapi
  - Polifarmasi**

- e. *First line therapy*
35. Pasien N (25<sup>th</sup>), laki-laki, mengeluhkan perut mual, kadang muntah, begah, sendawa kadang-kadang. Riwayat pengobatan menggunakan antasida. Karena tidak mengurangi gejala ia ke dokter lalu diresepkan obat golongan H<sub>2</sub> bloker. Namun, diketahui setelah 1,5 penggunaan ia merasa aneh dengan bentukan bagian dadanya. Ia kembali ke dokter, dengan informasi bahwa terjadi pembesaran kelenjar payudara (ginekomastia), farmasi diminta untuk melakukan monitoring dari ESO tersebut. Obat yang menyebabkan ESO ginekomastia adalah.....
- Ranitidin
  - Famotidin
  - Simetidin**
  - Loratadin
  - Nitazitin
36. Antasida diklasifikasikan menjadi 2 kelas. Contoh: antasida dapat diserap (sistemik) dan non sistemik. Klasifikasi mudah diserap ke dalam sirkulasi sistemik, dan dapat menyebabkan perubahan elektrolit sistemik serta alkalosis contohnya adalah.....
- aluminium hidroksida
  - aluminium fosfat
  - kalsium karbonat
  - magnesium hidroksida
  - natrium bikarbonat**
37. Ny.Z (29<sup>th</sup>), mengalami konstipasi 3 hari ini, juga mual-muntah. Ia jarang konsumsi buah dan sayur, jarang minum air mineral, dan kurangnya aktivitas fisik. Ia diberikan Dulcolax (bisacodyl) tablet, ternyata gejala tidak membaik. Obat apa yang anda rekomendasikan.....
- Antasida
  - Lanzoprazol
  - Ranitidin
  - Bisacodyl supositoria**
  - Simetikon
38. Ny.Z (26<sup>th</sup>), mengalami konstipasi 3 hari ini, juga mual-muntah. Ia jarang konsumsi buah dan sayur, jarang minum air mineral, dan kurangnya aktivitas fisik. Ia diberikan resep Dulcolax (bisacodyl) tablet, ternyata gejala tidak membaik. Pemberian obat tersebut merupakan ciri Pengobatan Tidak Rasional, dari ciri.....
- Peresepan majemuk
  - Peresepan salah**
  - Peresepan kurang
  - Peresepan berlebih
  - Obat tanda indikasi
39. seorang pasien menerima 4 macam obat untuk mengatasi batuknya. menurut penilaian farmasi kasus ini merupakan bentuk polifarmasi. yang merupakan polifarmasi tipe.....
- polifarmasi minor**
  - polifarmasi mayor
  - polifarmasi
  - kombinasi terapi
  - duplikasi terapi
40. seorang farmasi klinis sedang meneliti efek farmakologi pada tikus jalur wistar dilaboratorium farmakologi dan toksikologi. Ia telah menggunakan alat secara lengkap : jas lab, sarung tangan, masker, kacamata, dan tutup kepala. Namun ia sensitif terhadap

bau tikus sehingga menyebabkan munculnya batuk yang berlangsung selama 2 minggu, sudah diobati tetapi tidak membaik dan saat ini muncul gejala batuk berdahak. Obat apa yang anda rekomendasikan....

- a. CTM dan Codein
- b. CTM dan dextrometorfan
- c. CTM dan morfin
- d. CTM dan PCT
- e. **CTM dan N-asetil sistein**

*\*Selamat Mengerjakan\**